

## Sosialisasi Pengembangan *Business Process Slaughter House* PT. Argo Makmur Proteindo

Alexius Hendra Gunawan<sup>1)</sup>, Verri Kuswanto<sup>2)</sup>

<sup>12</sup>Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Buddhi Dharma, Tangerang, Indonesia

Email: [alexius.gunawan@ubd.ac.id](mailto:alexius.gunawan@ubd.ac.id), [verri.kuswanto@ubd.ac.id](mailto:verri.kuswanto@ubd.ac.id)

### ABSTRAK

Banyak pelanggan dari *slaughter house* Argo Makmur Proteindo yang ingin bekerja sama dalam pemotongan hewan unggas yang hasilnya seperti karkas unggas, bonless dan *frozen food* atau marinasi yang nanti dijual lagi oleh customer tersebut. dibutuhkan process business baru yang dinamakan maklon pada proses *business* Argo Makmur Proteindo. Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk merancang dan mendokumentasikan alur process bisnis maklon pada *unit slaughter house* PT. Argo Makmur Proteindo, mulai dari penerimaan bahan baku unggas hingga penyimpanan hasil produksi di *cold storage* dengan integrasi penuh pada sistem SAP serta mengembangkan model perhitungan biaya produksi dan harga jual akurat sehingga arus kas perusahaan tetap sehat dan kolaborasi dengan pelanggan menjadi saling menguntungkan. Metode pada artikel ini mencakup pada Analisa kebutuhan bisnis pada alur maklon, meliputi proses administrasi, produksi karkas, bonless dan produk beku (*frozen*) dan marinasi. Pemodelan tersebut atau proses *business mapping* untuk bisa merinci aktivitas, alur process dokumen dan penginputan ke dalam modul SAP serta Design dan konfigurasi di SAP sangat diperlukan dalam hal ini karena mencakup mengintegrasikan proses yang baru kedalam modul SAP (*MM, PP, SD dan FICO*) seperti penerimaan bahan baku, pengaturan biaya produksi, manajemen Gudang, biaya operasional, *overhead* serta parameter harga jual dan margin keuntungan. Dalam alur tersebut mengacu pada skema perhitungan biaya maklon yang terotomasi dalam SAP. Implementasi alur *process* bisnis maklon terintegrasi di SAP menghasilkan model biaya pada *accounting* yang transparan dan *real-time*, meminimalkan duplikasi data dan kesalahan input serta arus kas yang kuat tetap berkat perhitungan biaya yang tepat dan memberikan dasar kuat bagi PT. Argo Makmur Proteindo.

Kata Kunci: *Slaughter House, Process Business, Maklon, SAP, Karkas, Frozen Food*

*Socialization of Slaughter House Business Process Development at PT. Argo Makmur Proteindo*

**ABSTRACT**

*Many customers of the Argo Makmur Proteindo slaughterhouse want to collaborate in the slaughtering of poultry, with the results being poultry carcasses, boneless meat, frozen food, or marinades, which are then resold by those customers. A new business process called contract manufacturing is needed in the business process of Argo Makmur Proteindo. This study aims to design and document the contract manufacturing business process flow at the slaughterhouse unit of PT. Argo Makmur Proteindo, Starting from the receipt of poultry raw materials to the storage of production results in cold storage with full integration into the SAP system, as well as developing accurate production cost and selling price calculation models so that the company's cash flow remains healthy and collaboration with customers becomes mutually beneficial. The methods used in this study include analyzing business needs in the contract manufacturing process, covering administrative processes, carcass production, boneless and frozen products, and marinating. This modeling or business mapping process is used to detail activities, document process flows, and input into the SAP module Design and configuration in SAP are essential in this case because they involve integrating new processes into SAP modules (MM, PP, SD, and FICO), such as raw material receipt, production cost management, warehouse management, operational costs, overheads, and sales price and profit margin parameters. This flow refers to the automated calculation scheme for contract manufacturing costs in SAP. The implementation of an integrated contract manufacturing business process flow in SAP has resulted in a transparent and real-time cost model in accounting, minimizing data duplication and input errors, and maintaining a strong cash flow thanks to accurate cost calculations, providing a solid foundation for PT. Argo Makmur Proteindo.*

*Keywords: Slaughter House, Business Process, Maklon, SAP, Carcasses, Food Frozen*

## PENDAHULUAN

*Slaughter House* adalah rumah potong untuk unggas ayam petelur dan ayam pedaging yang berasal dari peternak ayam unggas yang akan dipotong untuk dijadikan daging ayam. *Slaughter House* juga mempunyai fungsi pengawasan penyakit serta memonitoring kejadian penyakit ternak (pemeriksaan *antemortem* dan *postmortem*), pengawasan dan pengendalian populasi ternak khususnya pencegahan pemotongan ternak betina produktif (Subadyo, 2018). Penetapan aturan dan standar operasional maupun teknis yang ditetapkan dalam peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2010 sebagai dasar penyelenggaraan fungsi RPH sebagai tempat pelaksanaan pemotongan ternak guna menghasilkan daging yang aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH) (Juhari et al., 2017).

Berdasarkan pasal 61, undang-undang No 18. Tahun 2009 tentang peternakan dan kesehatan hewan, proses pemotongan hewan harus dilakukan di *slaughter house* dan mengikuti tata cara pemotongan yang telah ditetapkan oleh Menteri (Kementerian Pertanian, 2025b). Peraturan Pemerintah No.95 tahun 2012 tentang kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan telah menjabarkan tata cara pemotongan yang baik di *slaughter house* (Kementerian Pertanian, 2025a). Bahwa RPU merupakan penentu dari proses Panjang perjalanan peternakan ayam, karena bagaimana pun sehatnya ayam yang kita peliharaan, jika ditingkat RPHU pemotongan tidak memenuhi kriteria pemotongan, maka cenderung menimbulkan penyakit.

Teknologi informasi merupakan sebuah kombinasi dari perangkat keras dan perangkat lunak untuk dapat memproses

serta juga menyimpan teknologi komunikasi informasi dalam melakukan distribusi informasi. Dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memiliki fungsi dalam mengolah data, memproses data, memperoleh, Menyusun dan menyimpan dan mengubah data menjadi suatu informasi yang bermanfaat dan berkualitas (Rosa A.S. Shalahudin M, 2019) . Menurut O' Brien (Nasution Wahyu Rusbandi Huni, Nasution Muhammad Irwan Padli, 2022) sistem informasi manajemen adalah sistem logis yang menyediakan semua informasi untuk membantu fungsi operasional, manajemen dan pengambilan keputusan suatu organisasi. Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang komprehensif, bertujuan untuk menyajikan informasi yang jauh lebih luas dibandingkan informasi akuntansi historis (Padupai et al., 2019). Sistem informasi manajemen, istilah yang umum dikenal orang, adalah suatu sistem manusia / mesin yang terintegrasi untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasional, manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Jauhari, 2021). Sistem informasi manajemen (SIM) saat ini sudah berkembang pesat karena didukung dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Awalnya digunakan untuk pengolahan data secara manual. Namun kini lebih canggih dengan sistem lain seperti e-commerce dan big data (Subariah, 2024). Ada beberapa konsep dalam pembuatan sistem informasi manajemen (Fahmi, 2018) yaitu konsep informasi, konsep manusia sebagai pengelola informasi, konsep sistem, organisasi dan manajemen.

Banyak pelanggan dari *slaughter house* Argo Makmur Proteindo yang ingin

bekerja sama dalam pemotongan hewan unggas yang hasilnya seperti karkas unggas, bonless dan frozen food atau marinasi yang nanti dijual lagi oleh customer tersebut.

Dengan adanya teknologi informasi yang berkembang saat ini, diperlukan secara konsep sistem manajemen yang dimana secara cepat untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen (SIM) saat ini sudah berkembang pesat karena didukung dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Awalnya digunakan untuk pengolahan data secara manual. Namun kini lebih canggih dengan sistem lain seperti e-commerce dan big data (Subariah, 2024). SAP (*system Application Planning*) merupakan software Enterprise Resource Planning (*ERP*), yaitu tools IT dan manajemen untuk membantu kegiatan operasional secara efektif dan efisien (Halim et al., 2024). Dengan adanya sistem aplikasi SAP, laporan diperoleh masing – masing departemen menjadi real time, terintegrasi dan terjamin keamanan. (Riset et al., 2023).

Kegiatan operasional dapat diotomatis sepenuhnya termasuk semua tahapan proses konstruksi dan pembuatan laporan secara real time (Indrayani, 2022) ERP merupakan suatu model sistem yang mengintegrasikan seluruh sistem atau data yang ada di perusahaan (Novita et al., 2022). Model ERP banyak dikembangkan karena mampu meningkatkan efisiensi kegiatan operasional yang ada di perusahaan. Terdapat beragam jenis dari open source ERP seperti System Application Production (SAP), Netsuite, JD Edward, Odoo dan lainnya (Nugraha & Dwiana, 2023). Pada tulisan yang dilakukan oleh (Maulidina et al., 2020) mengenai perencanaan dan implementasi SAP dengan menggunakan Metode

Accelerated SAP (ASAP) memberikan gambaran mengenai langkah langkah dalam implementasi ERP SAP dengan metode ASAP, yaitu mengikuti metode *Project Preparation, Business Blueprint, Realization, Final Preparation dan Go Live*. Implementasi SAP memberikan dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan memfasilitasi proses perencanaan, pengadaan dan pengolahan persediaan, secara efisien (Reviyani & Saputra, 2024). Pada implementasi ERP SAP ini bias dilakukan secara partial atau secara global (*all modul*) (Jannah et al., 2018).

Maka dari itu dibutuhkan process business baru yang dinamakan maklon pada proses business Argo Makmur Proteindo. Tahapan proses administrasi tersebut dibutuhkan Analisa supaya cash flow tidak merugi dan bisa saling menguntungkan bagi kedua pihak. Tahapan tersebut harus terintegrasi dengan sistem informasi yang ada di Argo Makmur Proteindo yaitu Sistem Application Planning (SAP) yang berjalan. SAP ini mampu mendukung perusahaan agar berjalan dengan cepat, hal itu karena SAP mempunyai teknologi analytic yang canggih, IOT (*Internet Of Thing*), dan machine learning, yang akan mampu membantu perusahaan untuk menjadi *smart company* (Anjani & Abdul Majid, 2023).

Dengan meningkatnya model business yang baru, akan meningkatnya pula jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, sedangkan pada umumnya perusahaan bertujuan mencari keuntungan, mengolah masukan (*biaya*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) berupa sumber ekonomi lain yang nilainya harus lebih tinggi daripada masukan (*input*), maka dari itu diperlukan analisis efisien biaya (Nurjanah

& Alisnawati, 2020). Berdasarkan dari latar belakang bahwa proses dalam *slaughter house* memerlukan tahapan proses administrasi flow business maklon dalam menghasilkan produksi yang baik, antara lain adalah Proses pekerjaan terima bahan baku sampai hasil produksi dan tersimpan di Gudang cold storage dan proses biaya-biaya produksi dan nilai harga jual produksi yang dijadikan parameter harga jual pada sistem informasi SAP Untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam proses bisnis *slaughter house* khususnya ayam potong adalah membuat Alur process business penyewaan tempat frozen food yang terintegrasi dengan SAP dan membuat perhitungan biaya-biaya yang sesuai dengan alur proses business. Dari seamy penjelasan untuk mekanisme dalam alur business maklon, maka penelitian ini merumuskan masalah berdasarkan literatur yaitu bagaimana memetakan dan mengintegrasikan seluruh tahapan administrasi serta operasional layanan business maklon(karkas, bonless, frozen, food, marinasi) ke dalam sistem SAP yang sedang berjalan, agar data terproses secara real-time, akurat dan mendukung pengambilan keputusan bagaimana menganalisa efisiensi biaya untuk setiap jenis layanan maklon meliputi tenaga kerja, utilitas, cold stain, kualitas produk, dan biaya lainnya sehingga struktur harga yang ditetapkan dapat kompetitif tanpa menimbulkan kerugian kas dan merancang mekanisme cost allocation, strategi penetapan harga dan control varian biaya di dalam SAP untuk menjamin transparansi biaya, akurasi perhitungan profitabilitas setiap job order maklon serta bagaimana mengelola proses business maklon supaya diskalakan sesuai permintaan tanpa mengganggu produksi internal.

Berdasarkan tinjauan literatur diatas gap dalam pembuatan artikel kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah implementasi ERP dan skema proses business maklon tidak ada yang mengkaji atau mendesign dalam konteks slaughter house. Penelitian ERP / SAP module selama ini pada efisiensi operational secara umum. Untuk model accounting dan finance belum dikembangkan secara terotomasi di SAP yang mampu menghitung biaya maklon secara Real-time, minimnya kerangka teoritis dan kontribusi konseptual yang menjelaskan sinergi proses business maklon di slaughter house terhadap sistem informasi manajemen ERP yang modern, termasuk pemanfaatan analytic engines, IOT dan machine learning dalam SAP.

#### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang paling sesuai dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di PT. Argo Makmur Proteindo ini adalah penelitian tindakan partisipatif (*Participation Action Research*).

Dalam Participatory Action Research, penelitian dan peserta (*karyawan Departement Finance Accounting & Tax, dan Penjualan*) bekerjasama sebagai mitra sejajar.

Metode Pengumpulan data menggunakan Teknik kualitatif dengan penjelasan sebagai berikut:

##### **a. Observasi Partisipatif**

Penelitian mengamati langsung proses sosialisasi dan pelatihan di lapangan, mencatat interaksi, antusiasme dan dinamika kelompok pada departemen yang terkait

##### **b. Wawancara Semi Terstruktur**

Dilakukan dengan setiap peserta (sekitar 6 orang) dan dua dosen pendamping untuk menganalisa dan

membahas permasalahan bisnis maklon yang akan dilaksanakan PT. Argo Makmur Proteindo serta harapan dan tantang pada pelaksanaannya.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data – data atau dokumentasi yang terkait dalam Analisa bisnis proses maklon dan notulen rapat. Dokumen ini melengkapi temuan observasi dan wawancara.

Setiap anggota dalam pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai hasil meeting dalam di laksanakan sebelum pelaksanaan dan dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab.

Universitas Buddhi Dharma memberikan dukung penuh dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan kewajiban bagi setiap dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bentuk dukungan yang di berikan berupa alokasi sumber dana

yang diberikan dalam pelaksanaan PkM dan surat tugas pendampingan.

Tahapan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diantaranya:

- a. Melakukan Survey ke Kelompok Sasaran  
Tahapan pertama adalah melakukan survey untuk mendapatkan informasi mengenai lokasi kegiatan dan kebutuhan user.
- b. Persiapan Sarana dan Prasarana  
Tahapan persiapan sarana dan prasarana mengenai tempat dan lokasi yang akan digunakan dan mempertimbangkan tingkat kebutuhan.
- c. Pelaksanaan Kegiatan  
Memberikan ilmu pengetahuan mengenai topik yang digunakan yang akan di kemukan kepada peserta.
- d. Refleksi dan Tindak Lanjut  
Evaluasi Bersama untuk merumuskan perbaikan dan rencana proses business selanjutnya.

**Tabel 1 Jadwal Kegiatan**

No	Jenis kegiatan	April Minggu ke-4	Mei Minggu ke-1	Mei Minggu ke 2-4	Juni Minggu ke 3	Juli Minggu ke 1-4	
1	Survei Lokasi						
2	Pembuatan Proposal PkM						
3	Pelaksanaan PkM						
4	Pembuatan Laporan PkM						

Table 1 memperlihatkan jadwal PKM. Pelaksanaan PKM akan dilaksanakan di bulan juni 2025 di minggu ketiga. Sedangkan luaran yang diharapkan tentu saja dipublikasi di jurnal terakreditasi. Luaran dalam publikasi adalah bentuk pengabdian dosen atau akedmisi terhadap masyarakat luas, khususnya untuk PT. Argo Makmur Proteindo untuk mengembangkan process business yang baru dan menjadikan sumber perekonomian di lingkungan masyarakat sekitar.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pelaksanaan ini di dapat hasil dari Analisa sistem yang terdiri dari:

1. Potong Karkas Rp.1.250/Kg LB (dengan opsi penambahan project untuk parting dan marinasi setelah proses berjalan lancer)
2. Biaya Parting Rp. 1000/ekor
3. Marinasi Rp.4000/kg
4. Blast Freezing Rp. 800/kg (minimal 2.5 ton /blast)
5. Handling Rp. 35/kg produk

6. Disepakati juga harga jasa diatas belum termasuk PPN dan pph.
7. Minimal pemotongan 4 mobil atau Rp. 12.000,- per kg dengan rencana peningkatan menjadi 5 sampai 6 mobil setelah proses berjalan lancar
8. Rata- rata berat badan hidup live bird dengan 1.5 kg dengan kapasitas permobil 2080 sampai 2860 ekor.
9. Produk sampingan milik customer.
10. Jasa sewa cold storage.

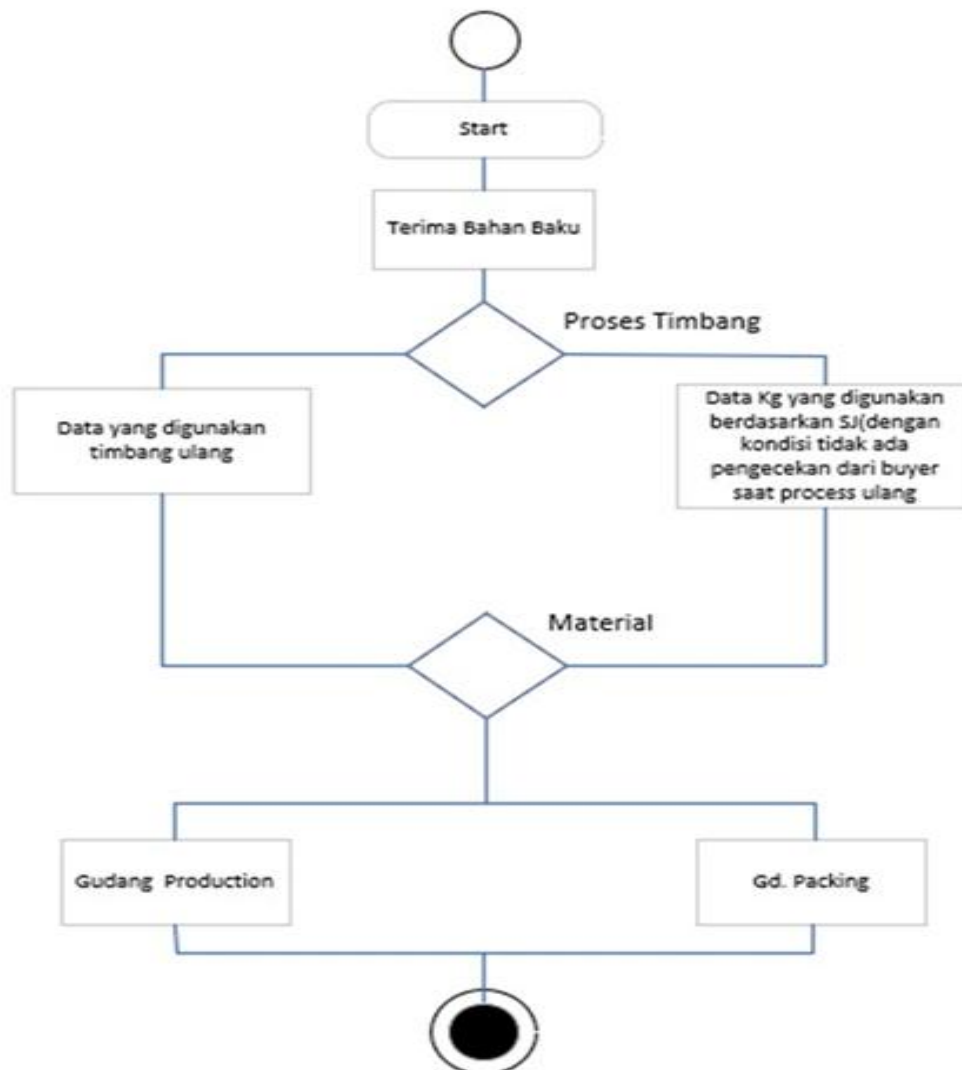
Dengan hasil yang didapat dari observasi dengan mewawancarai karyawan, tim analis sistem, Maka akan dibuat blue print

atau hasil dari wawancara untuk pembuatan proses maklon.

Setelah kegiatan PkM, maka hasil yang didapat dari tahapan pelaksanaan kegiatan diatas maka dibuatlah perincian Analisa sistem terdiri dari:

1. Status bahan baku
  - a. Bahan baku dari supplier
  - b. Bahan baku meliputi: Live Bird, Plastik & Karung dari buyer
2. Status penerimaan bahan baku di RPHU

Penerimaan bahan baku yang sudah disepakati bersama bahwa untuk kedatangan bahan baku ditimbang ulang.



**Gambar 1** Flow Proses Penerimaan Bahan Baku

Gambar 1 di atas menjelaskan *flow* proses penerimaan, inspeksi bahan baku *Live Bird* serta operational produksi hingga ke penyimpanan Gudang produksi atau Gudang *packing*.

### 3. Proses produksi

Output yang dihasilkan dari produksi adalah sebagai berikut:

- a. Tidak ada proses *blasting* dan tidak ada proses *thawing*, karena material yang diterima adalah *live bird*.

Proses yang terjadi adalah

1. RPA Carcas *preparation* setiap *cost* akan dimasukkan *work center* 001.
2. RPA Carcas *Processing* setiap *cost* akan dimasukkan *work center* 002.
3. RPA Carcas *Packing* setiap *cost* akan dimasukkan *work center* 003.
4. RPA *Freezing (Blasting)* setiap *cost* akan dimasukkan *work center* 004

Output produksi meliputi:

1. Main *Product* Carcas (tidak ada ukuran / *size* di sistem).
2. *By Product* (Hati, Ampela, kepala, ceker, kulit, lemak, usus, tunggir, dll) Output yang dihasilkan adalah Kg.
3. Biaya produksi: Biaya tenaga kerja + *packaging* (jika disediakan oleh RPHU)
- b. Ada Proses *Blasting* dan tidak ada proses *cold storage*, karena material yang diterima adalah *live bird*.

Proses yang terjadi:

1. RPA Carcas *Prepartion* setiap *cost* akan dimasukkan *work center* 001.
2. RPA Carcas *Processing* setiap *cost* akan dimasukkan *work center* 002.
3. RPA Carcas *Packing* setiap *cost* akan dimasukkan *work center* 003.
4. RPA *Freezing (blasting)* setiap *cost* akan dimasukkan *work center* 010.

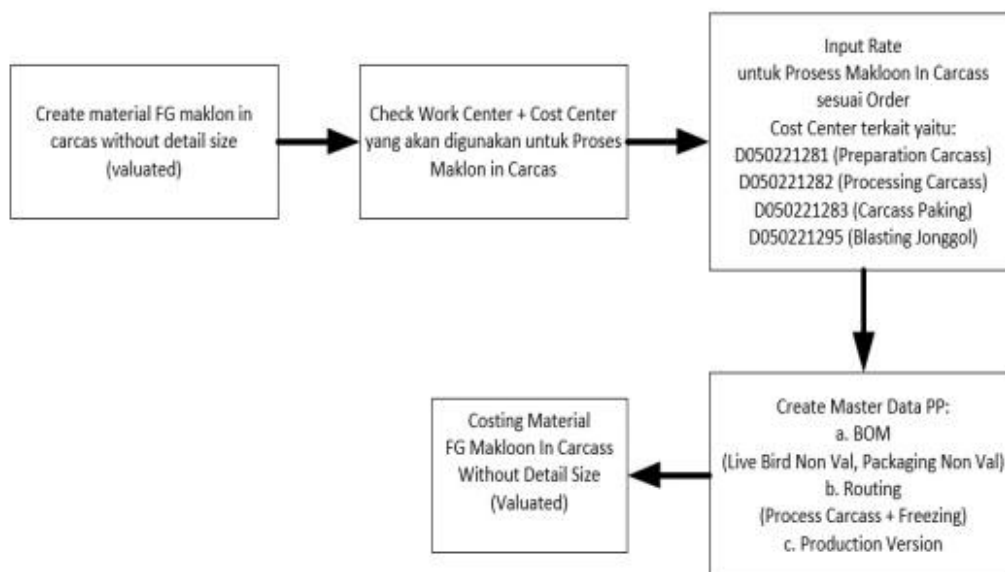
Output produksi meliputi:

1. Main *Produk* Carcas (Tidak dimaintain ukuran / *size* di sistem) Ukuran / *size* Carcas akan tercatat di laporan produksi (*excel*).
2. *By Product* (Hati, Ampela, kepala, ceker, kulit, lemak, usus, tunggir, dll) Output yang dihasilkan adalah Kg.
3. Biaya Produksi: biaya tenaga kerja + *Packaging* (jika disediakan oleh RPHU) + biaya *blasting*.
- c. Ada Proses *blasting* dan ada proses *cold storage*.
1. RPA Carcas *Prepartion* setiap *cost* akan dimasukkan *work center* 001.
2. RPA Carcas *Processing* setiap *cost* akan dimasukkan *work center* 002.
3. RPA Carcas *Packing* setiap *cost* akan dimasukkan *work center* 003.
4. RPA *Freezing (blasting)* setiap *cost* akan dimasukkan *work center* 010.

Output produksi meliputi:

1. Main *Produk* Carcas (Tidak dimaintain ukuran / *size* di sistem) Ukuran / *size* Carcas akan tercatat di laporan produksi (*excel*).
2. *By Product* (Hati, Ampela, kepala, ceker, kulit, lemak, usus, tunggir, dll) Output yang dihasilkan adalah Kg.
3. Biaya Produksi: biaya tenaga kerja + *Packaging* (jika disediakan oleh RPHU) + biaya *blasting*. Biaya di *cold storage* akan tercatat sebagai biaya ke *cost center cold storage*.

Gambar 2 di bawah menjelaskan proses produksi serta komponen biaya produksi. Proses produksi meliputi biaya jasa pemotongan karkas, arting, marinasi serta biaya *blasting* dan biaya *cold storage*.



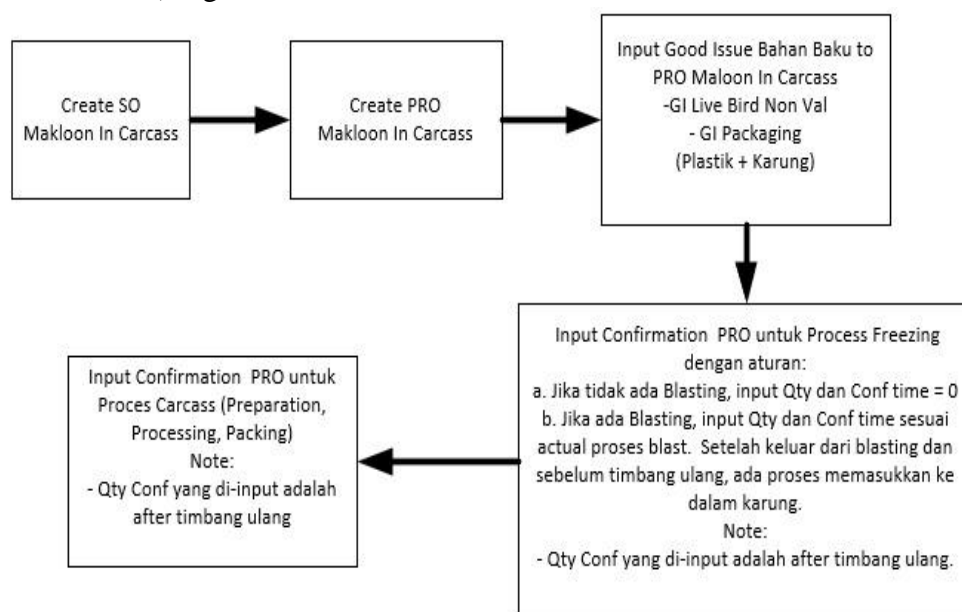
**Gambar 2 Flow Proses Produksi**

Status penjualan (*sales order*)

1. Tidak ada proses *blasting* + *cold storage* (plastik + karung/keranjang) dari *buyer*, maka harga jual hanya jasa maklon carcass (tidak ada biaya plastik + karung/keranjang), jumlah yang dipakai adalah berat *live bird*.
2. Tidak ada proses *blasting* + *cold storage*, *packing* (plastik + karung/keranjang) dari argo Makmur proteindo, maka harga jual hanya jasa maklon carcass (harga sudah termasuk

biaya plastik + karung/keranjang) dari argo makmur proteindo, jumlah yang dipakai adalah berat *live bird*.

3. Ada proses *blasting* dan tidak ada *cold storage*, *packing* (plastik + karung/keranjang) dari *buyer*, maka harga jual hanya jasa maklon carcass (tidak ada biaya *plastic* + karung/keranjang) dan jasa *blasting* jumlah yang dipakai adalah berat *live bird*.



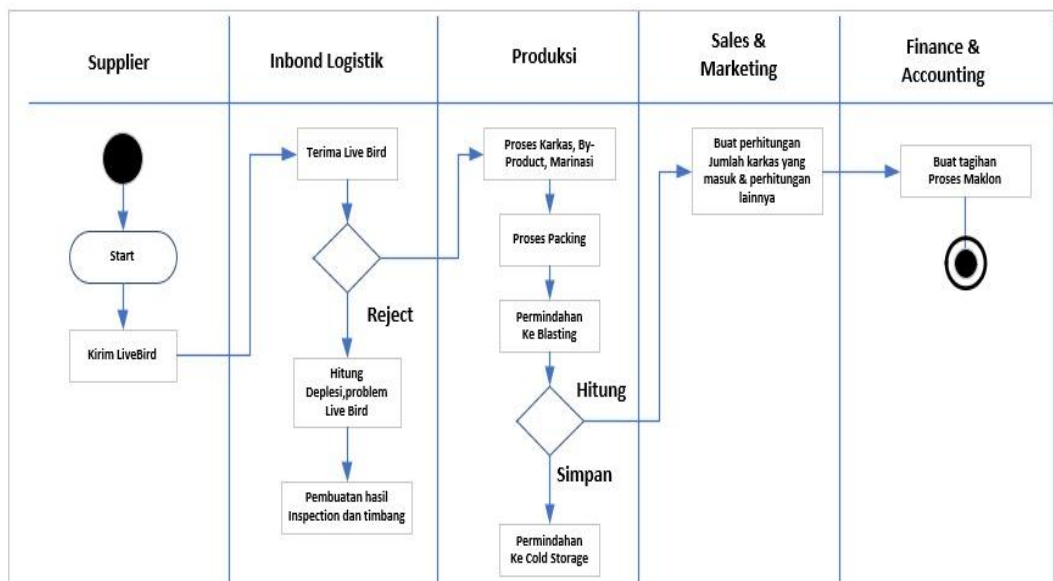
**Gambar 3 Flow Proses Penjualan**

Gambar 3 diatas menjelaskan alur proses penjualan. Alur proses tersebut meliputi packing dan karung serta berhubungan dengan *stock* produk yang akan ditagihankan atau dijual.

Setelah memetakan biaya alur proses maklon RPHU PT. Argo Makmur Proteindo, yang diperlukan manajemen sebagai berikut:

- a. Memantau dan mengendalikan  
Setiap komponen biaya (karkas, parting, marinasi, *blasting*, *handling*), arus kas dan margin harus menguntungkan atau sehat.
- b. Menyusun kontrak fleksible  
Dengan supplier berdasarkan enam scenario harga jual, sehingga mampu merespons permintaan pasar dengan cepat.
- c. Mengoptimalkan kapasitas  
Minimal empat mobil *live bird* dalam satu putaran, kemudian target menjadi lima sampai enam mobil setelah proses stabil.
- d. Merancang skala proyek lanjutan  
Menambahkan parting dan marinasi, sekaligus evaluasi dampak *financial* dan operasional  
Yang dihasilkan dampak dari teknologi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah sebagai berikut:
  - a. Implementasi RPA.  
Pada *work center* persiapan sampai masuk stok Gudang untuk mempercepat dan menekan *human error*.
  - b. Integrasi IOT pada *blasting freezing*  
Memonitor suhu dan berat muatan minimal dua setengah ton secara *real – time*.

- c. Penerapan SAP modul  
Dalam modul *procurement* (bahan baku *Live Bird & Kemasan*), *costing* dan *sales order* agar data terpusat.
- d. *Dashboard* analitik  
Menampilkan OEE (*Overall Equipment Effectiveness*) COGS per *work center* dan utilitas *cold storage* sebagai basis perbaikan berkelanjutan.
- e. Sistem *Traceability*  
Dari *supplier* hingga *delivery*, meningkat kepatuhan *hygiene & food safety standards*.  
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini juga berdampak positif pada lingkungan sekitar dan karyawan secara sosial sebagai berikut:
  - a. Peningkatan Kapasitas karyawan.  
Memperkuat kompetensi teknis dan manajerial karyawan.
  - b. Keterlibatan Universitas Buddhi Dharma  
Menumbuhkan budaya kolaborasi antara akedmis dan industri, memperluas jejaring Tri Dharma.
  - c. Kepercayaan Konsumen  
Tumbuh dengan adanya transparansi proses dan pricing model, mendukung citra perusahaan
  - d. Pengurangan limbah  
Melalui pemanfaatan *by-product* (hati, ampela, dll) membuka peluang usaha sampingan bagi masyarakat disekitarnya.
  - e. Kesejahteraan Mitra  
Terdongkraknya karena pendapatan tambahan dari jasa *cold storage* dan maklon.



**Gambar 4 Diagram Activity Proses Maklon PT. Argo Makmur Proteindo**

Gambar 4 diatas menjelaskan Business Proses model dan notation dalam kerangka alur yang terkait siapa saja yang terlibat dalam BPM tersebut. Kerangka dibuat berdasarkan data yang di Analisa untuk dijadikan *blueprint*.

Dengan analisi manajerial, teknologis dan *social* yang terstruktur, serta pemetaan *Business Proses Modelling Notation*.

Pada bagian ini penulis dapat memberikan bukti-bukti dokumentasi

pelaksanaan PkM dalam bentuk foto–foto dan keterangan dari foto–foto pelaksanaan PkM.

Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan PkM yang di selenggarakan oleh PT. Argo Makmur Proteindo yang dilaksanakan pada tanggal 22 juni 2025 sesuai dengan kesepakatan bersama dan disetujui oleh pihak mitra. Adapun dokumentasinya adalah sebagai berikut.



**Gambar 5 Penyampaian Point Proses Maklon**

Pada Gambar 5, penyampaian point materi proses maklon yang akan digunakan. Pada proses ini sudah

disesuaikan dengan analisa perancangan sistem yang sudah dijelaskan diatas.



**Gambar 6 Tanya Jawab Peserta**

Pada Gambar 6 diatas adalah dosen menerangkan perhitungan dan proses point-point yang menyangkut proses bisnis

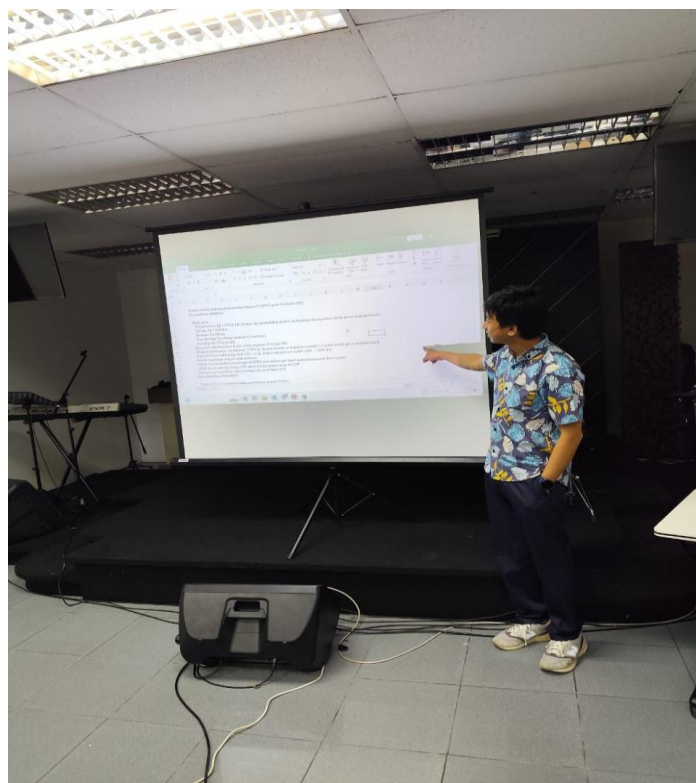
maklon yang sesuai dengan analisa perancangan sistem.



**Gambar 7 Peserta Sosialisasi dari PT. Argo Makmur Proteindo**

Pada Gambar 7 diatas adalah peserta sosialisasi karyawan PT. Argo Makmur Proteindo mendengarkan proses bisnis

maklon untuk point-point yang akan digunakan.



**Gambar 8 Penyampaian Materi dalam Modul Finance Controller**

Pada Gambar 8 diatas, penyampaian point point proses maklon yang berhubungan dengan finance controller dan working center yang terintegrasi dengan SAP dan perhitungan margin profit pada proses maklon.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan bahwa dapat disimpulkan bahwa process business untuk model business yang baru dalam pencapaian tujuan antara lain:

- a. Berhasil merancang blueprint business processing maklon *slaughter house* yang memetakan alur mulai dari penerimaan *live bird*, persiapan karkas, hingga *blasting* dan *cold storage* sesuai dengan perhitungan *blue print*.
- b. Telah teridentifikasi secara rinci komponen biaya utama (karkas, parting, marinasi, biaya *blasting*, dan tenaga kerja) dan kapasitas empat mobil *Live Bird* per hari.

- c. Peningkatan pemahaman peserta terhadap perencanaan dan evaluasi, sehingga *roadmap* implementasi menjadi tepat sasaran.

Dampak yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah:

- a. *Blueprint* yang dihasilkan dapat langsung diimplementasikan PT. Argo Makmur Proteindo untuk meningkatkan efesiensi dan margin keuntungan.
- b. Rekomendasi dalam integrasi ke sistem aplikasi SAP modul, mendukung digitalisasi proses, mempercepat *output* dan mengurangi kesalahan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan kontribusi Teoritis yaitu memperkaya literatur *Participation Action Reseach* di *industry slaughter house* khususnya model proses bisnis maklon dan menawarkan kerangka analitik BPMN adaptif untuk memetakan

bisnis *slaughter house* maklon sebagai refrensi manajemen proses produksi.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mempunyai keterbatasan dalam pembuatan artikel ini antara lain:

a. Keterbatasan data

Artikel PkM ini hanya menggunakan data dari dokumen internal PT. Argo Makmur Proteindo yang berjalan sehingga Analisa biaya, pendapatan berdasarkan data dengan periode tersebut terbatas.

b. Jumlah Partisipan

Hanya enam karyawan yang diwawancarai. Hasil dari wawancara tersebut *relative* kecil dan mungkin belum menjelaskan keseluruhan proses business maklon yang akan dijalankan di PT. Argo Makmur Proteindo.

c. Waktu pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan hanya beberapa minggu saja. Durasi ini cukup menggambarkan alur proses awal tetapi tidak memadai untuk menjelaskan alur keseluruhan atau implementasi *blueprint* SAP serta training untuk penggunaan module SAP.

Berdasarkan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengarahkan pada studi lanjutan antara lain.

a. Melakukan analisis jangka Panjang proses business dalam setahun untuk menilai produktivitas, biaya dan margin keuntungan.

b. Mengadakan studi kompartif antar industry yang berbeda dengan model bisnis dan efektivitas yang serupa.

c. Membuat kerangka pengembangan BPMN adaptif yang lebih kompleks dan berkembang pada PT. Argo Makmur Proteindo.

Pada artikel ini dijelaskan alur *process* bussines model yang berupa gambar dan penjelasannya agar pembaca artikel ini bisa memahami proses *business* maklon

*industry slaughter house* yang diimplementasikan ke dalam sistem ERP / SAP Module.

## REFERENSI

- Anjani, D., & Abdul Majid, N. W. (2023). Analisis Implementasi System Application and Product Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus PT. Tiara Fajar Transportindo). *Jutisi : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 12(2), 599. <https://doi.org/10.35889/jutisi.v12i2.1327>
- Fahmi, N. A. (2018). Perkembangan Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Universitas Islam Sumatera Utara*, 8(2), 1–6. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tjh/article/view/1465>
- Halim, M. M., Hanny J. Posumah, & Very Y. Londa. (2024). Evaluasi Penerapan System Application and Product Dalam Pengelolaan BarangPersediaan Pada PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 74–83. [file:///C:/Users/HUAWEI/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/I E/P6HGERST/JAP\\_2024\\_1\\_Marlin+M.+Halim\[1\].pdf](file:///C:/Users/HUAWEI/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/I E/P6HGERST/JAP_2024_1_Marlin+M.+Halim[1].pdf)
- Indrayani, N. L. A. (2022). Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi. *CRANE: Civil Engineering Research Journal*, 3(2), 11–16. <https://doi.org/10.34010/crane.v3i2.8159>
- Jannah, P. M., Suwarsono, L. W., & Alam, P. F. (2018). Perancangan Enterprise Resource Planning Modul Benefits Aplikasi SAP dengan Metode SAP Activate Pada PT. XYZ. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 4(2), 2443–2229. <http://dx.doi.org/10.28932/jutisi.v4i2.790>

- Jauhari, I. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 2(2), 190–208. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v2i2.130>
- Juhari, F., Nuraini, H., & Cyrilla, L. (2017). Analisis Nilai Tambah Produk Rumah Potong Hewan (Studi Kasus RPH Kategori I dan RPH Kategori II). *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan*, 5(2), 49–55. <https://doi.org/10.29244/jipthp.5.2.49-55>
- Kementerian Pertanian. (2025a). *kesehatan masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan:Peraturan Pemerintah PP Nomor 95 Tahun 2012*. <https://jdih.pertanian.go.id/fp/peraturan/detail/1063> [25 Mei 2025]
- Kementerian Pertanian. (2025b). *Peraturan menteri. Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38634/uu-no-18-tahun-2009> [25 Mei 2025]
- Maulidina, R., Rizki, N. A., & Dewi, R. S. (2020). Perencanaan dan Implementasi SAP pada PT XYZ dengan Menggunakan Metode Accelerated SAP (ASAP). *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 7(1), 83. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v7i1.1856>
- Nasution Wahyu Rusbandi Huni, Nasution Muhammad Irwan Padli, S. S. S. A. (2022). Pengaruh Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan Terhadap Kualitas Pelayanan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi. *9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen*, 3(2722–9475), 10.
- Novita, O., Rumapea, S., Zai, I., & Ekonomi, F. (2022). Penerapan Enterprise Resource Planning Pada Umkm Rose Florist Kota Batam. *Of Innovation Research and Knowledge*, 1(8), 507–515.
- Nugraha, R. W., & Dwiana, Y. C. (2023). Analisis dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Metode Accrual Basis (Studi Kasus: CV Satu Holiday Tour dan Travel Bandung). *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 28–37. <https://doi.org/10.28932/jam.v15i1.5541>
- Nurjanah, Y., & Alisnawati. (2020). Analisis Efisiensi Biaya Produksi Berbasis Teknologi Produksi (Studi Kasus : Rumah Potong Ayam (RPA) Jambu Raya). *Jurnal Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 3(1), 14–28.
- Paduppai, A. M., Hardyanto, W., Hermanto, A., & Yusuf, A. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan dan Android di Era Revolusi Digital (Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0). *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 2(1), 84–89. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/250>
- Reviyani, L., & Saputra, R. (2024). Implementasi System Application Product (SAP) Di Indutri Manufaktur Implementation of System Application Product (SAP) in Manufacturing Industry. *Journal Industrial Manufacturing*, 9(2), 73–78.
- Riset, J., Teknologi, S., & Annisa, K. (2023). *Jurnal Ristech Universitas Abulyatama Implementasi System Aplication and Product ( SAP ) Pada Proses Penginputan Data Penggunaan Kantong Semen*. 4(1), 7–13.
- Rosa A.S. Shalahudin M. (2019). *Rekayasa Perangkat Lunak Tersetruktur dan Berorientasi Objek*. Informatika Bandung.
- Subadyo, A. T. (2018). Pengelolaan

Dampak Pembangunan Rumah Potong Hewan Ruminansia Di Kota Batu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 2(2), 15–20.

<https://doi.org/10.26905/abdimas.v2i2.1812>

Subariah, R. (2024). *Sistem Informasi Manajemen* (E. S. Eriana (ed.)). Eureka Media Aksara, CV.